

PENINGKATAN PEMAHAMAN PEMASARAN ONLINE PRODUK UBI KAYU NUABOSI BAGI KELOMPOK TANI DI DESA NDETUNDORA II KECAMATAN ENDE KABUPATEN ENDE

Ferdinandus Lidang Witi¹⁾, Laurentius Dominicus Gadi Djou²⁾, Willybrordus Lanamana³⁾,
Aschari Senjahari Rawe⁴⁾

¹⁾Program Studi Sistem Teknologi Informasi, FTI, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

³⁾Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

⁴⁾Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

Corresponding author : Ferdy I.Witi
E-mail : Ferdylidang2017@gmail.com.

Diterima 01 September 2022, Direvisi 20 Oktober 2022, Ditetapkan 20 Oktober 2022

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemasaran online produk ubi kayu nuabosi bagi kelompok tani di Desa Ndetundora II Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan/ceramah dan diskusi yang dilakukan dengan peserta 30 orang ketua kelompok tani ubi kayu nuabosi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan terukur, maka dilakukan *pre-test* sebelum kegiatan dan *post-test* setelah kegiatan. Analisis hasil yang diperoleh yakni *pre-test* tingkat pemahaman terhadap pemasaran online sebesar 33% mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 77% setelah dilakukan *post-test* pada akhir kegiatan ceramah/ penyuluhan dan diskusi. Rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah adanya lanjutan kegiatan pendampingan untuk pemasaran online bagi semua kelompok tani ubi kayu nuabosi ini.

Kata kunci: pemasaran online; ubi kayu; nuabosi.

ABSTRACT

This community service program aims to increase understanding of online marketing of nuabosi cassava products for farmer groups in Ndetundora II Village, Ende District, Ende Regency. The method used in this service activity is counseling/lecture and discussion conducted with 30 participants, the head of the Nuabosi cassava farmer group. To get maximum and measurable results, *pre-test* before the activity and *post-test* after the activity is carried out. Analysis of the results obtained, namely the *pre-test* level of understanding of online marketing by 33% experienced a significant increase to 77% after the *post-test* was carried out at the end of the lecture / counseling and discussion activities. The recommendation resulting from this activity is the continuation of mentoring activities for online marketing for all nuabosi cassava farmer groups.

Keywords: online marketing; cassava; nuabosi

PENDAHULUAN.

Ndetundora II adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Ende kabupaten Ende Propinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Ndetundora ini berada di lereng gunung dengan tingkat curah hujan 2500 mm pertahun, berada di ketinggian 600 dpl dan merupakan daerah subur yang sangat cocok untuk usaha pertanian. Data yang diambil dari website Pemerintah kabupaten Ende, menggambarkan bahwa salah satu hasil pertanian kabupaten Ende.(Sugianto & Utama, 2021) yang sangat menjanjikan adalah ubi kayu dan di kecamatan Ende, memiliki angka yang tinggi menyaingi kecamatan lainnya seperti data yang disajikan pada Tabel 1.

Ubi kayu yang berada di Desa Ndetundora II kecamatan Ende, dikenal dengan nama ubi kayu Nuabosi, memiliki 3 (tiga) varietas yakni Toko reko, Tana ai, dan terigu. Dari ketiga varietas ini, ubi kayu varietas terigu lebih unggul serta memiliki produktivitas tinggi, kualitas tinggi, cita rasa gurih, lembut, enak, empur, dan kadar HCN rendah.

Dari hasil wawancara awal dengan Kepala Desa Ndetundora II, ditemukan bahwa tingkat produktivitas ubi kayu nuabosi dan tingkat pemasaran, beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan. Tingkat produktivitas mengalami penurunan karena cara pengolahan dari pembersihan lahan,

penanaman, pemupukan dan panen tidak dikelola dengan baik serta minimnya pengetahuan petani terhadap hal ini. Untuk pemasaran hasil panen ubi kayu ini, masyarakat melakukan penjualan secara gelondongan ke pasar-pasar tradisional yang ada di kabupaten ende dan sangat memungkinkan terjadinya penukaran atau pencampuran varietas unggul yang

merupakan ciri khas dari ubi kayu ini dengan varietas lainya sehingga persepsi konsumen yang membeli, sudah tidak menikmati lagi ubi kayu ini, yang berdampak pada penurunan jumlah pembelian. Seluruh kelompok tani ubi kayu nuabosi, belum pernah mengetahui tentang pemasaran online sehingga ini merupakan hal baru yang perlu diketahui oleh mereka.

Tabel 1. Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Ende (No Title, n.d.)

Kecamatan dan Jumlah	Tanaman Ubi Kayu Intensifikasi			Tanaman Ubi Kayu Non Intensifikasi		
	Luas Panen (Ha)	Produkti vitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
	2015	2015	2015	2015	2015	2015
Nangapanda	-	-	-	393	118	4677
Pulau Ende	-	-	-	134	120	1603
Maukaro	-	-	-	160	124	1981
Ende	-	-	-	188	120	2256
Ende Selatan	-	-	-	17	120	204
Ende Timur	-	-	-	25	120	300
Ende Tengah	-	-	-	2	120	24
Ende Utara	-	-	-	102	117	1190
Ndona	-	-	-	126	117	1470
Ndona Timur	-	-	-	134	120	1608
Wolowaru	-	-	-	154	120	1848
Wolojita	-	-	-	109	115	1251
Lio Timur	-	-	-	153	120	1635
Kelimutu	-	-	-	1361	120	

Ada hal yang unik yang sering dilakukan oleh para petani yakni gadai lahan, dimana setelah menanam stek ubi kayu nuabosi ini, petani mencari para konsumen untuk melakukan kontrak lahan dimuka sehingga lahan ini akan menjadi milik konsumen seluruhnya sampai pada saat panen. Hal ini terjadi karena para petani membutuhkan uang untuk biaya hidup sehari-hari dan kesulitan untuk menjual secara gelondongan ke pasar tradisional di kabupaten Ende.(Rawe et al., 2021). Pemahaman tentang pemasaran juga mengalami penurunan karena minimnya keterlibatan memasarkan produk ubi kayu ini, apalagi para petani berjuang sendiri-sendiri untuk menjual produk ubi kayunya kepada para konsumen. Tujuan dari Kagiatan pengabdian yang dilakukan ini adalah salah satu dari beberapa solusi di atas yaitu meningkatkan pemahaman tentang pemasaran online produk ubi kayu nuabosi terhadap para kelompok tani di Desa Ndetundora II, baik untuk hasil penjualan secara gelondongan, maupun penjualan secara online dalam bentuk produk-produk hasil olahan seperti kripik, stik ubi kayu, dll.(Puritan W A et al., 2020)

METODE

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh Dosen Fakultas Sistem Informasi, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi Fakultas Hukum Universitas Flores, metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu memberikan Penyuluhan Pemahaman pemasaran online produk Ubi Kayu.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bagi menjadi 3 tahapan,

Tahap pertama Perencanaan

persiapan yaitu survei lapangan dan penyusunan bahan materi, Dalam kegiatan pengabdian masyarakat Peningkatan pemahaman pemasaran online produk ubi kayu nuabosi yang dilakukan kepada kelompok tani di desa Ndetundora II adalah Ceramah/Penyuluhan dan diskusi kemudian melakukan dan menyiapkan apa saja keperluan untuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa mahasiswi dan Dosen yang tergabung dalam Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Flores yang terdiri dari 28 orang dan dosen .lokasi yang menjadi sasaran yaitu di kelompok tani di desa Ndetundora II

Tahap Kedua Pelaksanaan

digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni Peningkatan pemahaman pemasaran online produk ubi kayu nuabosi yang dilakukan kepada kelompok tani di desa Ndetundora II adalah Ceramah/Penyuluhan dan diskusi.

Metode Ceramah adalah Sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat-alat bantu seperti gambar dan audio visual lainnya (Amaliah et al., 2014). Metode ceramah menurut Syaiful Basri Djamaran dan Aswan Zain adalah alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah sebuah interaksi antara pembicara atau penceramah dengan audiens atau peserta sebuah kegiatana.

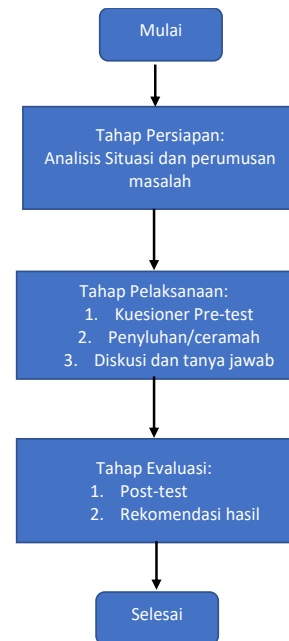
Tahap Ketiga Akhir Evaluasi.

Sedangkan metode diskusi (Candrawati et al., 2020) adalah percakapan ilmiah yang responsive berisikan pertukaran pendapat yang dijalani dengan pertanyaan-pertanyaan problematis, pemunculan ide-ide, dan pengujian ide-ide ataupun pendapat, dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran.

Metode diskusi merupakan siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis,

Dari pengertian ini, secara sederhana dapat disimpulkan, metode diskusi adalah percakapan didalam sebuah kelompok untuk membahas masalah dan pemecahan dari sebuah masalah.

Berikut ini adalah diagram alir dari metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan kegiatan

Ada 3 (tiga) tahap yang dilalui dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni pada tahap pertama, tim pengabdian melakukan analisis situasi di desa Ndetundora II dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan 30 kelompok tani ubi kayu nuabaosi, kemudian merumuskan masalah serta penyusunan kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada kelompok tani.

Tahap Kedua Pelaksanaan

Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, tim pengabdian membagikan kuesioner *pre-test* kepada 30 kelompok tani yang hadir dalam kegiatan. Pemateri memberikan penyuluhan/cerama kepada 30 kelompok tani, tentang pemasaran online produk ubi kayu Nuabosi serta peluang-peluang pengembangan produk yang dapat dilakukan. Menyiapkan materi penyuluhan tentang pemasaran online mulai dari persiapan produk, registrasi UMKM, pemasaran menggunakan media sosial, pemasaran menggunakan *market place*. (Rahkadima et al., 2019)

Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi kelompok dan tanya jawab, yang dipandu oleh pemateri serta dibantu oleh anggota tim pengabdian masyarakat. Tahap ketiga yaitu menyebarkan kuesioner *post-test* kepada 30 kelompok tani yang sudah mengikuti kegiatana penyuluhan/cerama serta diskusi. Pada akhirnya tim pengabdian kepada masyarakat ini melakukan analisis dan memberikan rekomendasi kepada Kepala Desa Ndetundora II dan 30 kelompok tani tentang hasil dari kegiatan serta peluang

pendampingan di kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN Tahap Pertama Perencanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 Desember 2021, bertempat di Aula Kantor Desa Ndetundora II, yang dihadiri oleh sejumlah 30 ketua kelompok tani ubi kayu nuabosi, Kepala Desa beserta seluruh pegawainya, Camat Ende dan Bupati Ende yang diwakilkan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Ende.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibuka oleh Sekretaris daerah Kabupaten Ende dan dilanjutkan dengan penyuluhan oleh tim tentang pemasaran online. Sebelum memulai penyuluhan, tim membagikan kuesioner *pre-test* untuk mendapatkan pemahaman awal dari 30 ketua kelompok tani ubi kayu nuabosi. (Rawe, A.S, GSM Kala, 2021) Setelah terisi semua kuesioner *pre-test* ini dan terkumpul, dilanjutkan dengan penyuluhan menggunakan peralatan pendukung yakni laptop dan lcd projector untuk memperlancar kegiatan.



Gambar 2. Acara Pembukaan dan pengisian kuesioner *pre-test*

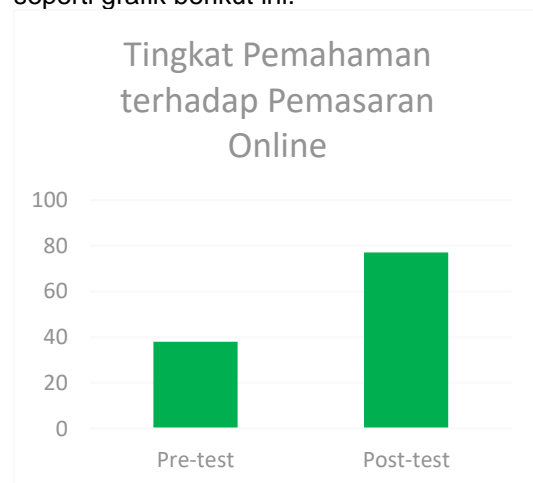
Tahap Ketiga Evaluasi

Audien yang terdiri dari 30 ketua kelompok tani ubi kayu nuabosi ini, terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini yang dibuktikan dengan keaktifan dalam diskusi dan pertanyaan yang ditanyakan kepada penyuluh atau pemateri. Ada beberapa pertanyaan tentang penggunaan teknologi internet yang mana dianggap bahwa sudah saatnya kelompok tani ini harus ada anggota yang memahami teknologi gadget dan internet untuk mendukung pemasaran online. (Roz et al., 2020) Ada juga pernyataan tidak sabar lagi untuk didampingi dalam penggunaan teknologi agar semua kelompok tani ini dapat memasarkan hasil produksi ubi kayu nuabosi sendiri melalui pemasaran online. (Irawan & Affan, 2021)



Gambar 3. Pemateri dan peserta

Setelah pemaparan materi penyuluhan pemasaran online, para peserta dibagikan lagi kuesioner *post-test* untuk mengukur tingkat pemahaman setelah mendengar materi dan diskusi serta pertanyaan dan jawaban dari pemateri. Hasil dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang telah dianalisis didapatkan hasil rata-rata tingkat pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan ini yaitu mengalami peningkatan yakni sebelum penyuluhan, tingkat pemahaman rata-rata yaitu 38% dari 30 peserta. Sedangkan setelah penyuluhan, tingkat pemahaman peserta mengalami peningkatan menjadi rata-rata 77% seperti grafik berikut ini.



Gambar 4. Tingkat pemahaman peserta tentang pemasaran online

Dari hasil *post-test* juga diperoleh sebuah keinginan dari para audiens 30 ketua kelompok tani ubi kayu nuabosi ini yakni menghendaki untuk tim melanjutkan pendampingan untuk pemasaran online agar mereka memiliki semangat untuk memperbaiki dan memperbanyak produksi ubi kayu nuabosi yang sudah mulai menurun penjualannya. Berikut ini grafik yang menunjukkan keinginan untuk dilanjutkan pendampingan yakni 98% peserta sangat setuju sedangkan ada 2% menjawab netral.



Gambar 5. Hasil kuesioner keinginan untuk pendampingan lanjutan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ndetundora II kecamatan Ende kabupaten Ende Propinsi Nusa Tenggara Timur yakni berupa peningkatan pemahaman pemasaran online produk ubi kayu nuabosi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan/ cerama, dengan audiens atau peserta terdiri dari 30 ketua kelompok tani ubi kayu nuabosi. Sebelum dan setelah penyuluhan, tim pengabdian masyarakat mengedarkan kuesioner dan dari hasil analisis didapatkan hasil yakni ada peningkatan secara signifikan mengenai tingkat pemahaman tentang pemasaran online yakni dari 33% menjadi 77%. Hal ini memberi harapan baru bagi para kelompok tani untuk lebih giat lagi dan bertambah semangat untuk memproduksi ubi kayu nuabosi. Hasil yang tak terduga juga muncul dari analisis ini yakni adanya keinginan para kelompok tani untuk ada lanjutan pendampingan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada DITJEN DIKTIRISTEK yang mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yakni menggunakan bantuan pendanaan program penelitian kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan pengabdian masyarakat

berbasis hasil penelitian dan purwarupa PTS DITJEN DIKTIRISTEK tahun anggaran 2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Candrawati, H., Sapari, D., Seto, T. A., Wahyudi, E., & Rahmida. (2020). Pemasaran Tanaman Hias perspektif Ekologi Media Digital: Studi terhadap Kelompok Tani Bojongsari Baru Kota Depok. *Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1), 35–50.
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2021). Pelatihan Penggunaan Mobile Marketplace Pada Kelompok Tani Sayur Desa Torong Rejo Batu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.16007>
- Puritan W A, I. G. K. G., Indra Muliawan, I. G. A. N., Satrialandipa Putra, I. P. K., Eka Puput Novianti, N. W., Jatem Kamandalu, I. B., Wardhiana, I. P., Purwa Mahendra, R. D., Adi Krisna Dewantara, D. P., Triana Cipta, K. N., Damayanti, N. M., Aditya Agustiawan, T., Pradnya Dewi, I. A. C., Ady Oka Anjani, N. P., & Suardika, I. G. (2020). Pengelolaan Pemasaran Online Produk Pertanian Desa Pelaga. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 81–86. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.226>
- Rahkadima, Y. T., Fitri, M. A., & Wulandari, R. S. (2019). Penggunaan Pemasaran Online Pada UMKM Telur Asin Di Desa Kebonsari Kabupaten Sidoarjo. *E-Prosiding SNasTekS 2019*, 1(1), 391–396.
- Rawe, A.S, GSM Kala, F. M. (2021). PENINGKATAN KUNJUNGAN PARIWISATA DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KABUPATEN ENDE MELALUI OLAHRAGA BERSEPEDA TOUR DE FLORES. *Gelanggan Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(2), 115–125.
- Rawe, A. S., Welu, F., Tola, D., & Miten, A. O. (2021). Penyaluran bantuan bencana alam dan keterpenuhan kebutuhan korban bencana kebakaran di rumah adat desa nggela kabupaten ende flores. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), 28–33.
- Roz, K., Sa'diyah, C., & Hilmi, L. D. (2020). Pendampingan Pengemasan dan Pemasaran Pasca Panen Pada Kelompok Tani "Tani Maju 01" di Bumiaji, Kota Batu. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 3(2), 70.

<https://doi.org/10.31328/js.v3i2.1603>

Sugianto, N., & Utama, F. P. (2021). E-Commerce Untuk Optimalisasi Pemasaran Produk Di Era Digital Bagi Usaha Mikro Kelompok Tani Pangestu Rakyat Desa Barumanis Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 14.
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v27i1.23656>